



Laporan Keanggotaan PT Sekar Laut Tbk. dalam Seafood Savers

Ringkasan dari Perkembangan Perbaikan
Perikanan Udang, *Trammel Net* / Jaring Lapis
Kotabaru, Indonesia
November 2017 – April 2018

(Buguh Tri Hardianto) - (*Capture Fisheries Officer*)

Informasi Umum

1. Lokasi

:

Lembaga Yang Mendampingi	Nama Kelompok Nelayan	Nama lokasi (Pulau/Desa)	Kabupaten/ Propinsi	Effort (jumlah nelayan)
PT. Sekar Laut Tbk	KUB. Usaha Bersama dan KUB. Tunas Harapan	Desa Senaken dan Pulau Laut Tengah, Kotabaru	Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan	28 Orang

2. Praktik Penangkapan

- Ukuran minimal tangkap (nama komoditas) :

Nama Lokal	Nama Umum	Nama Latin	Keterangan
Udang Putih	Banana Shrimp	<i>Fenneropenaeus indicus</i>	
Udang Jerbung	Banana Prawn	<i>Fenneropenaeus merguensis</i>	LM : 12,7 – 20,32 cm

- Metode penangkapan : *Trammel Net dan Gill net/ Jaring tiga Lapis dan Jaring Insang*

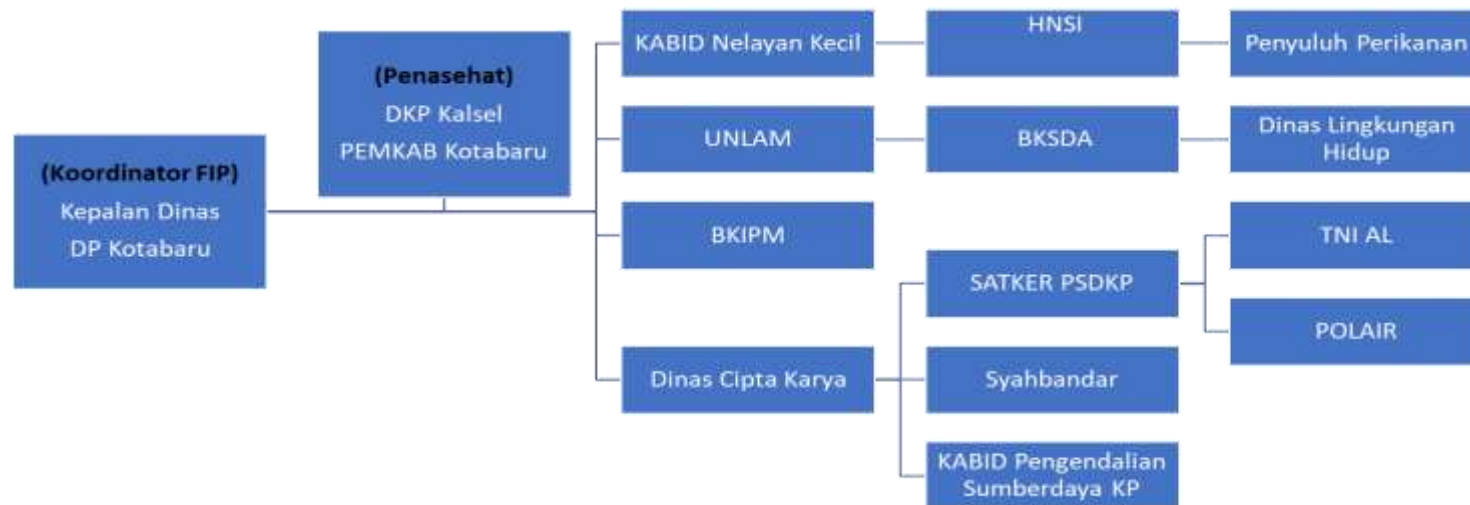


- Kisaran Harga

Nama Populer	Nama Umum	Nama Ilmiah	Harga di Pengepul	Harga di PT. Sekar Laut Tbk (IDR/Kg)
Udang Putih	Banana Shrimp	<i>Fenneropenaeus indicus</i>		Rp.125.000 – Rp.175.000/Kg
Udang Jerbung	Banana Prawn	<i>Fenneropenaeus merguensis</i>		

4. Keterangan tambahan

- a. Sebelum kick of implementasi rencana kerja yang telah disepakati oleh seluruh stakeholder terkait perikanan udang di Kotabaru, telah dibentuk juga team untuk mengawal program perbaikan perikanan udang di Kotabaru.



- b. Program perbaikan PT.Sekar Laut Tbk. tahun pertama difokuskan untuk penentuan kelompok nelayan yang nantinya akan menjadi UoC dan juga menginisiasi pelaksanaan pendataan hasil tangkapan yang benar pada *supply chain* komoditas udang
- c. Form pendataan log book perikanan telah di distribusikan kepada KUB. Tunas Harapan di Senaken, dan KUB. Usaha Bersama di Pulau Laut Tengah.
- d. Logbook yang dijalankan dikawal langsung oleh penyuluh perikanan yang mendampingi KUB
- e. Saat ini Logbook baru berjalan 1 Bulan.
- f. Untuk T0 tingkat kepatuhan atau kesesuaian nelayan terhadap BMP Penangkapan Udang, dilakukan compliance BMP. Dalam penilaian ini, praktik penangkapan udang KUB. Tunas Harapan sudah **78%** sesuai dengan BMP Penangkapan udang. Sedangkan untuk praktik penangkapan KUB. Usaha Bersama sudah **77,3%** sesuai dengan BMP Penangkapan Udang.
- g. Kedua kelompok nelayan perlu memperbaiki proses praktik penangkapan ikannya pada beberapa bagian, antara lain
- Perizinan armada, dimana paling tidak nelayan mendaftarkan armadanya di Dinas Perikanan Kabupaten Kotabaru
 - Pencatatan hasil tangkapan menggunakan Logbook
 - Kebersihan armada dan lingkungan, dimana nelayan masih membuang sampah dari proses penangkapan ikan langsung ke laut. seperti bungkun makanan

dan lainnya.

- Keselamatan kerja, dimana nelayan diharapkan dapat membawa alat-alat keselamatan dan P3K selama melaut.
- Pertemuan rutin anggota kelompok nelayan harus ditingkatkan, bukan hanya saat akan ada project saja.

h. Adapun kegiatan-kegiatan Perbaikan Perikanan Tangkap lainnya secara umum dapat dilihat pada tabel berikut :

Rincian evaluasi keanggotaan PT Sekar Laut Tbk. berdasarkan *Fisheries Improvement Program (FIP)* yang telah dilaksanakan:

AKSI DETAIL (bagi anggota Seafood Savers)	OUTPUT DAN INDIKATOR DARI AKSI DETAIL (bagi anggota Seafood Savers)	ACTION LEAD & PARTNERS	Tahapan SEAFOOD SAVERS		HASIL EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT/ KENDALA
			INTERMEDIATE	ADVANCE		
1.1.1. Melakukan pendugaan stok untuk spesies Udang target penangkapan di Kabupaten Kotabaru	Tersedianya status pendugaan stok menggunakan RBF untuk spesies Udang target tangkapan	Universitas Lambung mangkurat Banjarmasin, DP Kab. Kotabaru, DKP Prov. Kalimantan Selatan dan Nelayan			<p><i>Kajian biologis dan PSA sudah Dilaksanakan oleh Assessor (Dr. Diah Permata) saat melakukan Pre-Assessment</i></p> <p><i>Sudah mulai melakukan pencatatan logbook dari 2 kelompok dampingan, yaitu KUB. Usaha Bersama di Desa Sungai Pasir dan KUB. Tunas Harapan di desa Senakin, Kotabaru</i></p>	<p>Akan dilakukan komunikasi dengan UNLAM untuk kedepannya dapat membantu dari sisi akademis dalam program perbaikan perikanan udang di Kotabaru</p> <p><i>akan dilakukan pengumpulan data:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Komposisi Hasil Tangkapan</i> - <i>Biologis Tangkapan</i> - <i>Sejarah Penangkapan</i> - <i>Sosial ekonomi Nelayan-RBF</i> <p><i>Sekaligus meng-update informasi dari kajian RBF yang sudah dilakukan.</i></p>
1.1.2 Tidak memerlukan aksi, karena status stok (1.1.1) sudah						

dinilai dengan menggunakan RBF						
1.1.3 Tidak memerlukan aksi, karena status stok (1.1.1) sudah dinilai dengan menggunakan RBF						
1.2.1 Menyediakan strategi pemanfaatan spesies udang tangkapan	tersedianya strategi pemanfaatan spesies udang target tangkapan yang meliputi pengaturan jumlah pemanfaatan yang berkelanjutan, skema pemantauan dan evaluasi	Universitas Lambung Mangkurat			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan setelah adanya kajian ilmiah

	serta review secara periodik					
1.2.2 Menyediakan peraturan pemanfaatan spesies udang target tangkapan	Tersedianya peraturan pemanfaatan spesies udang target tangkapan yang meliputi adanya rencana pengurangan pemanfaatan jika status stok sudah mendekati limit reference point dan ketidak pastian (uncertainties)	Universitas Lambung mangkurat Banjarmasin, DP Kab. Kotabaru, DKP Prov. Kalimantan Selatan dan Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	<i>Akan dilakukan pengumpulan data:</i> - <i>Komposisi Hasil Tangkapan</i> - <i>Biologis Tangkapan</i> - <i>Sejarah Penangkapan</i> - <i>Sosial ekonomi Nelayan</i> - <i>RBF</i> <i>Sekaligus meng-update informasi dari kajian RBF yang sudah dilakukan.</i>
1.2.3 Menyediakan informasi pendukung strategi pemanfaatan	tersedianya informasi pendukung strategi pemanfaatan yang meliputi struktur stok, prduktivitas stok, komposisi perahu penangkap, kelimpahan stok dan informasi lain seputar spesies target tangkapan (level, ukuran, umur, jenis kelamin, hasil tangkapan yang tidak diinginkan, penangkapan ilegal, tidak dilaporkan, tidak beregulasi serta kematian spesies target akibat aktivitas lain.	Universitas Lambung mangkurat Banjarmasin, DP Kab. Kotabaru, DKP Prov. Kalimantan Selatan dan Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2
1.2.4 Tidak memerlukan aksi, karena status stok (1.1.1) sudah dinilai dengan menggunakan RBF					<i>Kajian PSA sudah dilaksanakan oleh Assessor (Dr. Diah Permata) saat melakukan Pre-Assessment</i>	Akan dilakukan komunikasi dengan UNLAM untuk kedepannya dapat membantu dari sisi akademis dalam program perbaikan perikanan udang di



2.1.1 Melakukan pendugaan stok untuk spesies primer dari penangkapan Udang di Kotabaru dan sekitarnya	Tersedianya status pendugaan stok menggunakan RBF (PSA) untuk spesies primer	Universitas Lambung mangkurat Banjarmasin, DP Kab. Kotabaru, DKP Prov. Kalimantan Selatan dan Nelayan			<i>Tidak dilakukan kajian PSA karena tidak memiliki tangkapan kategori spesies primer</i>	
2.1.2 Membuat strategi pemanfaatan untuk spesies primer	Tersedianya strategi pengelolaan spesies primer yang memastikan agar pemanfaatannya berada dalam batas yang diperbolehkan secara biologis	Universitas Lambung mangkurat Banjarmasin, DP Kab. Kotabaru, DKP Prov. Kalimantan Selatan dan Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2
2.1.3 Melakukan penelitian mengenai spesies primer Penangkapan udang	Tersedianya informasi yang memadai mengenai spesies primer yang meliputi komposisi spesies tangkapan (pencatatan, komposisi spesies, hasil tangkapan) setiap nelayan sampel	Universitas Lambung mangkurat Banjarmasin, DP Kab. Kotabaru, DKP Prov. Kalimantan Selatan dan Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	
2.2.1 Melakukan pendugaan stok spesies sekunder yang tertangkap di Kotabaru dan sekitarnya	Tersedianya status pendugaan stok menggunakan RBF (PSA) untuk spesies sekunder	Universitas Lambung mangkurat Banjarmasin, DP Kab. Kotabaru, DKP Prov. Kalimantan Selatan dan			<i>Kajian PSA untuk spesies sekunder sudah dilaksanakan oleh Assessor (Dr. Diah Permata) saat melakukan Pre-Assessment</i>	<i>akan dilakukan pengumpulan data: - Komposisi Hasil Tangkapan - Biologis Tangkapan - Sejarah Penangkapan - Sosial ekonomi Nelayan -RBF Sekaligus meng-update informasi</i>

		Nelayan				<i>dari kajian RBF yang sudah dilakukan.</i>
2.2.2 Membuat strategi pemanfaatan untuk spesies sekunder	Tersedianya strategi pengelolaan spesies sekunder yang memastikan agar pemanfaatannya berada dalam batas yang diperbolehkan secara biologis	Universitas Lambung mangkurat Banjarmasin, DP Kab. Kotabaru, DKP Prov. Kalimantan Selatan dan Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2
2.2.3 melakukan penelitian mengenai spesies sekunder	tersedianya informasi mengenai spesies sekunder yang meliputi komposisi spesies tangkapan (pencatatan, komposisi spesies, hasil tangkapan)	Universitas Lambung mangkurat Banjarmasin, DP Kab. Kotabaru, DKP Prov. Kalimantan Selatan dan Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2

	setiap nelayan sampel					
2.3.1 Mengumpulkan informasi mengenai potensi interaksi pemanfaatan spesies kerang target terhadap spesies ETP	Tersedianya status pendugaan stok menggunakan RBF (PSA) untuk spesies ETP	Universitas Lambung mangkurat Banjarmasin, DP Kab. Kotabaru, DKP Prov. Kalimantan Selatan dan Nelayan			<i>Kajian PSA untuk spesies ETP sudah dilaksanakan oleh Assessor (Dr. Diah Permata) saat melakukan Pre-Assessment</i>	<i>akan dilakukan pengumpulan data: - Komposisi Hasil Tangkapan - Biologis Tangkapan - Sejarah Penangkapan - Sosial ekonomi Nelayan -RBF Sekaligus meng-update informasi dari kajian RBF yang sudah dilakukan.</i>
2.3.2 Membuat strategi pemanfaatan untuk spesies ETP	Tersedianya strategi pengelolaan spesies ETP yang memastikan agar pemanfaatannya berada dalam batas yang diperbolehkan secara biologis				<i>Belum dilaksanakan</i>	
2.3.3 Melakukan penelitian mengenai spesies ETP	tersedianya informasi mengenai spesies ETP yang meliputi komposisi spesies tangkapan (pencatatan, komposisi spesies, hasil tangkapan) setiap nelayan sampel	Universitas Lambung mangkurat Banjarmasin, DP Kab. Kotabaru, DKP Prov. Kalimantan Selatan dan Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2
2.4.1 Melakukan kajian dampak pemanfaatan spesies target tangkapan terhadap habitat pesisir Kotabaru	Tersedianya hasil kajian mengenai dampak pemanfaatan dari spesies target tangkapan terhadap habitat pesisir Kotabaru	Universitas Lambung mangkurat Banjarmasin, DP Kab. Kotabaru,			<i>sudah dilaksanakan oleh Assessor (Dr. Diah Permata) saat melakukan Pre-Assessment</i>	<i>akan dilakukan pengumpulan data: RBF (PSA) Sekaligus meng-update informasi dari kajian RBF yang sudah dilakukan.</i>

2.4.2 Membuat strategi pengelolaan untuk habitat	Tersedianya strategi pengelolaan habitat yang memastikan agar aktivitas pemanfaatan spesies kerang target berdampak minimal terhadap habitat	DKP Prov. Kalimantan Selatan dan Nelayan		<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2
--	--	--	--	---------------------------	-------------------------------

2.4.3 melakukan kajian untuk mengumpulkan informasi mengenai potensi resiko serta efektivitas strategi pengelolaan terhadap habitat	Tersedianya hasil kajian yang meliputi distribusi dan tingkat kerentanan habitat terhadap aktivitas pemanfaatan serta aktivitas pemanfaatan (luasan, waktu, lokasi, penggunaan alat tangkap) yang dikumpulkan secara periodik	Universitas Lambung mangkurat Banjarmasin, DP Kab. Kotabaru, DKP Prov. Kalimantan Selatan dan Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2
2.5.1 mengumpulkan informasi mengenai potensi interaksi pemanfaatan spesies kerang target terhadap ekosistem	Tersedianya status ekosistem menggunakan RBF (SICA)	Universitas Lambung mangkurat Banjarmasin, DP Kab. Kotabaru, DKP Prov. Kalimantan Selatan dan Nelayan			<i>Kajian SICA sudah dilaksanakan oleh Assessor (Dr. Diah Permata) saat melakukan Pre-Assessment</i>	<i>akan dilakukan pengumpulan data: RBF (SICA) Sekaligus meng-update informasi dari kajian RBF yang sudah dilakukan.</i>
2.5.2 Membuat strategi pengelolaan untuk ekosistem serta mendorong terwujudnya zonasi kawasan perlindungan laut	- Tersedianya strategi pengelolaan ekosistem yang memastikan agar aktivitas pemanfaatan spesies kerang target berdampak minimal terhadap ekosistem - Tersedianya draft peraturan zonasi kawasan perlindungan laut Kotabaru dan sekitarnya	Universitas Lambung mangkurat Banjarmasin, DP Kab. Kotabaru, DKP Prov. Kalimantan Selatan dan Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2
2.5.3 melakukan kajian untuk mengumpulkan informasi mengenai dampak pemanfaatan spesies Udang target terhadap ekosistem	Tersedianya hasil kajian yang meliputi dampak pemanfaatan spesies target terhadap elemen ekosistem kunci (mangsa utama, predator,	Universitas Lambung mangkurat Banjarmasin, DP			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2

kompetitor, komposisi komunitas) yang didasarkan atas pengumpulan data secara periodik	Kab. Kotabaru, DKP Prov. Kalimantan Selatan dan Nelayan				
--	---	--	--	--	--

3.1.1 melakukan kajian untuk mengumpulkan informasi mengenai dampak pemanfaatan spesies Udang target terhadap ekosistem	Tersedianya hasil kajian yang meliputi dampak pemanfaatan spesies target terhadap elemen ekosistem kunci (mangsa utama, predator, kompetitor, komposisi komunitas) yang didasarkan atas pengumpulan data secara periodik	Universitas, WWF, PT. Sekar laut Tbk.			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2
3.1.2 Mendorongkan terwujudnya skema pengelolaan yang memiliki proses konsultasi yang efektif dan terbuka untuk seluruh stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> - stakeholder yang terlibat dalam proses pengelolaan perikanan teridentifikasi dan mengetahui peran serta tanggung jawabnya - secara reguler mencari dan menerima informasi yang relevan terhadap pengelolaan - proses konsultasi terhadap pengelolaan perikanan memberikan kesempatan terhadap semua stakeholder untuk terlibat 	WWF, PT. Sekar Laut Tbk.			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2
3.1.3 Mendorongkan terwujudnya tujuan jangka panjang yang selaras dengan prinsip MSC dan pendekatan kehati-hatian lihat 1.2.2	Tersedianya peraturan pengelolaan yang mendukung prinsip MSC dan pendekatan kehati-hatian lihat 1.2.2				<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2
3.2.1 Mendorongkan terwujudnya tujuan pengelolaan perikanan Udang yang selaras dengan prinsip 1 dan 2 MSC	Tersedianya sistem pengelolaan yang memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang selaras				<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2

lihat 1.2.2	dengan prinsip 1 dan 2 MSC lihat 1.2.2					
3.2.2 Mendorongkan terwujudnya proses pengambilan keputusan yang dapat menyelesaikan perselisihan dalam pengelolaan perikanan terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya proses pengambilan keputusan yang mendukung terwujudnya tujuan pada pengelolaan perikanan kerang, mengakomodasi isu yang teridentifikasi dari hasil penelitian, pemantauan, evaluasi serta konsultasi secara cepat dan menggunakan prinsip kehati-hatian - Tersedianya informasi mengenai pengelolaan dan performa aktivitas perikanan untuk khalayak umum - Tersedianya sistem pengelolaan yang mematuhi peraturan dan secara cepat merespon terhadap kemungkinan gugatan hukum 	Universitas Lambung mangkurat Banjarmasin, DP Kab. Kotabaru, DKP Prov. Kalimantan Selatan dan Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2
3.2.3 Mendorongkan terwujudnya mekanisme pemantauan, pengaturan dan pengawasan (MCS) dan dilaksanakan dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya sistem MCS, dan sanksi terhadap pelanggaran diimplementasikan - Tersedianya bukti bahwa nelayan mematuhi sistem pengelolaan yang ada 	Universitas Lambung mangkurat Banjarmasin, DP Kab. Kotabaru, DKP Prov. Kalimantan Selatan dan Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2

<p>3.2.4 Mendorongkan terwujudnya rencana penelitian yang dibutuhkan dalam pengelolaan perikanan Udang</p>	<ul style="list-style-type: none">- Tersedianya rencana penelitian yang memberikan informasi strategis dan dapat dipercaya serta secara reguler untuk pengelolaan yang selaras dengan prinsip 1 dan 2 MSC- Hasil kajian ilmiah diseminasikan secara reguler kepada stakeholder terkait			<p><i>Belum dilaksanakan</i></p>	<p>Draft Rencana Pengelolaan Perikanan Belum disusun</p>
--	---	--	--	----------------------------------	--